

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, dunia sedang mengalami krisis akibat adanya wabah *Coronavirus Disease* atau sering disebut Covid-19 yang menyebar secara cepat di berbagai Negara salah satunya negara Indonesia. Kasus Covid-19 di Indonesia terkonfirmasi pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 serta masih bertambah sampai dengan saat ini (Seftiya & Kosala, 2021). Guna pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang terus memperluas di berbagai daerah di Indonesia, maka Pemerintah menetapkan pembatasan fisik bersekala besar. Kebijakan pemerintah tersebut memberikan dampak terhadap berbagai industri, tidak terkecuali pada sektor pendidikan mendapatkan dampak yang cukup signifikan akibat adanya pandemi Covid-19 (Martoredjo, 2020).

Kebijakan pemerintah yang dikeluarkan melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Surat edaran tersebut menyatakan bahwa semua kegiatan pendidikan dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau

belajar dari rumah guna mencegah penyebaran Covid-19. Akibat adanya Covid-19 serta guna menaati perintah dari himbauan pemerintah sesuai dengan surat edaran tersebut berbagai instansi pendidikan melakukan perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring.

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bethesda Yakkum Yogyakarta mendukung program pemerintah dalam kegiatan pendidikan dilakukan secara daring sehingga mengeluarkan surat edaran yang ditujukan kepada seluruh civitas akademika terkait dengan himbauan pencegahan tersebut. Salah satu himbauan dari surat edaran tersebut berisi tentang pelaksanaan perkuliahan dengan sistem daring atau *online*. Akibat adanya surat edaran tersebut maka STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengalami perubahan sistem perkuliahan dari tatap muka menjadi daring.

Kegiatan perkuliahan di Indonesia mengalami perubahan akibat pandemi Covid-19. Perkuliahan yang awal mulanya dilaksanakan secara tatap muka saat ini beralih menjadi secara daring dengan menggunakan berbagai aplikasi yang sudah disediakan seperti *Google Meet*, *Zoom*, *WhatsApp*, *Google Classroom* dan lain sebagainya. Perkuliahan daring merupakan pembelajaran yang sanggup mempertemukan mahasiswa serta dosen guna melakukan interaksi pembelajaran dengan menggunakan dukungan internet (Kurtarto, 2017).

Mahasiswa merupakan seseorang yang belajar di perguruan tinggi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021). Mahasiswa baru merupakan mahasiswa yang memasuki perkuliahan di tahun pertamanya. Mahasiswa baru lebih banyak mengalami permasalahan akibat adanya masa peralihan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) menghadapi perguruan tinggi. Masa transisi dari SMA ke perguruan tinggi menawarkan tantangan guna kematangan tugas pertumbuhan serta menggapai kemandirian, tidak sedikit mahasiswa yang merasa stres serta kewalahan pada saat beradaptasi di tahun pertama kuliahnya (Rahmadani & Rahmawati, 2020).

Permasalahan yang muncul pada mahasiswa baru akibat adanya perubahan sistem pendidikan dari tatap muka menjadi daring, membuat mahasiswa baru menjadi kurang efisien, mahasiswa merasa bimbang serta takut dalam melakukan perkuliahannya yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian dari (Esmael, Embrahim & Misganew, dalam jurnal Setiani & Haryanto, 2019) menyatakan jika hambatan yang dialami mahasiswa baru diakibatkan oleh minimnya kemampuan beradaptasi yang baik, seperti kesusahan dalam menciptakan sahabat yang baru, mengendalikan waktu, serta membiasakan diri di area kampus.

Perubahan sistem perkuliahan tatap muka menjadi perkuliahan daring memerlukan adaptasi. Adaptasi yaitu penyesuaian diri terhadap kondisi

lingkungan yang baru seperti sekolah, pekerjaan dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021). Adaptasi merupakan usaha manusia maupun makhluk hidup lainya guna menyesuaikan diri terhadap area tertentu guna mengatasi ataupun mengalami permasalahan yang menekan (Adimiharja, dalam Mesra Diana, 2017). Dunia baru perkuliahan secara daring ini membuat interaksi antar mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa menjadi terbatas karena tidak dapat berinteraksi secara langsung. Adaptasi ini yang diperlukan oleh individu khususnya pada mahasiswa baru dalam menghadapi perkuliahan secara daring yang masih terasa asing baginya dan dalam lingkungan yang baru pula. Jika mahasiswa baru sulit dalam beradaptasi maka akan mengalami gangguan baik dalam segi proses interaksi maupun dalam segi akademik.

Beradaptasi dengan lingkungan baru serta situasi kondisi yang baru, mahasiswa membutuhkan dukungan sosial yang baik sehingga mahasiswa dapat beradaptasi terhadap lingkungan perkuliahan baik secara sosial dan secara akademik. Segala sesuatu akan lebih mudah jika mahasiswa merasakan mendapat dukungan oleh lingkungan sekitar. Menurut Johnson dan Johnson, dalam Pelzer dkk (2017), mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah makna dari hadirnya orang lain yang dapat diandalkan untuk dimintai pertolongan, dukungan, serta penerimaan jika seseorang yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dukungan sosial akan sangat berperan dalam kehidupan seseorang (Marni & Yuniawati, 2015). Dukung sosial akan berdampak baik bagi mahasiswa baru dalam beradaptasi dengan kondisi dan situasi yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 15 November 2021, kepada 20 mahasiswa baru. Dari hasil studi pendahuluan tersebut didapatkan bahwa menurut responden sebanyak 13 (65%) mahasiswa sulit memahami penjelasan materi dari dosen karena perkuliahan daring, 13 (65%) mahasiswa sulit beradaptasi dalam penugasan perkuliahan yang banyak, 10 (50%) mahasiswa sulit dalam beradaptasi dengan teman karena hanya melewati jaringan sosial atau *online*, 10 (50%) sulit beradaptasi dengan sistem perkuliahan daring serta 13 (65%) mahasiswa mengatakan perkuliahan daring membuat malas belajar dan cemas akan nilai.

Berdasarkan fenomena dan hasil studi pendahuluan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kemampuan Beradaptasi pada Mahasiswa Baru dalam Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan dukungan sosial dengan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan dukungan sosial dengan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan program studi pada mahasiswa baru di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan sosial pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.

- c. Mengetahui distribusi frekuensi kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.
- d. Bila mana ada hubungan, mengetahui seberapa keeratan hubungan antara dukungan sosial dengan keeratan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Menambah literatur di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan sebagai acuan kepada dosen serta staff dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa baru dalam hal yang berkaitan dengan hubungan dukungan sosial dengan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.

2. Bagi Mahasiswa

Memberi informasi mengenai dukungan sosial dalam melakukan adaptasi agar mahasiswa mampu beradaptasi dalam perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan hubungan dukungan sosial dengan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

4. Bagi Peneliti Lain

Menambah data dasar, referensi atau acuan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis, khususnya mengenai hubungan antara dukungan dengan kemampuan beradaptasi.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Shinta Vionita, Rahmah Hastuti, 2021	Gambaran College Adjustment Mahasiswa Baru di Masa Pandemi Covid-19	<p>a. Populasi Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 345 mahasiswa baru</p> <p>b. Sampel Sampel pada penelitian ini berjumlah 345 mahasiswa baru dengan teknik sampling <i>non-probability</i> dengan</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>academic adjustment</i> dan <i>personal emotional</i> tergolong rendah, serta <i>social adjustment</i> dan <i>goal commitment institutional attachment</i> tergolong tinggi.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang adaptasi di perguruan tinggi pada mahasiswa baru di masa pandemi Covid-19, Serta sama menggunakan metode pengambilan data dengan kuesioner <i>student adaptation to college questionnaire</i>	Perbedaan dari penelitian ini adalah : <p>a. Menggunakan metode kuantitatif korelasi.</p> <p>b. Menggunakan dua variabel yaitu untuk variabel bebasnya adalah dukungan sosial dan untuk variabel terikatnya yaitu kemampuan</p>

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p><i>snowball sampling</i> dan <i>convenninc e sampling</i>.</p> <p>c. Metode Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif yang bersifat deskriptif.</p>		(SACQ)	beradaptasi
2.	Anisa Eka Septiningwulan, Damajanti Kusuma Dewi, 2021	Hubungan antara Peer Attachment dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru Psikologi Unesa Selama Masa Pandemi	<p>a. Populasi Populasi dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa baru Psikologi Unesa yaitu mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 2 sejumlah 369 mahasiswa</p> <p>b. Sampel Sampel pada penelitian ini berjumlah 228 yaitu semua</p>	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh korelasi sebesar 0,239 yang menandakan bahwa adanya hubungan yang rendah antara variabel <i>peer attachment</i> dengan penyesuaian diri.	Persamaan pada penelitian ini sama sama meneliti pada mahasiswa baru selama masa pandemi, Pada kedua penelitian ini sama sama menggunakan metode pengambilan data dengan kuesioner. Serta kedua penelitian ini menggunakan	Variabel dependen meneliti mengenai Peer Attachment, teknik sampel menggunakan metode sampel jenuh.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>mahasiswa baru Psikologi Unesa yaitu mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 2.</p> <p>c. Desain Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional.</p>		alat ukur <i>student adaptation to college questionnaire</i> (SACQ)	
3.	Anisa Rahmadani dan Yuliana Mukti Rahmawati, 2020	Adaptasi Akademik, sosial personal, dan <i>institutional</i> : studi <i>college adjustment</i> terhadap mahasiswa tingkat pertama	a. Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa tingkat pertama Universitas Al Azhar Indonesia yang berasal dari enam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>academic adjustment</i> tergolong sedang dan <i>personal emotional</i> tergolong rendah, <i>social adjustment</i> tergolong rendah dan <i>goal commitment institutional attachment</i>	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang adaptasi di perguruan tinggi pada mahasiswa baru, Serta sama menggunakan metode pengambilan data dengan	Perbedaan dari penelitian ini adalah : a. Menggunakan kuantitatif korelasi. b. Menggunakan dua variabel yaitu untuk variabel bebas nya adalah dukungan

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			fakultas. b. Sampel Sampel penelitian ini berjumlah 235 mahasiswa, yang diperoleh dengan menggunakan teknik <i>random sampling</i> . c. Desain Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan statistika deskriptif	tergolong rendah.	kuesioner <i>student adaptation to college questionnaire</i> (SACQ)	sosial dan untuk variabel terikatnya yaitu kemampuan beradaptasi c. Pada penelitian yang akan diteliti pada saat pandemi Covid-19
4.	Anggid Apriliana Hapsari,2017	Hubungan Dukungan Sosial Dengan	a. Populasi Populasi dalam penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi 0,656 dan nilai P value	Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas	Perbedaan dalam penelitian ini adalah a. Penelitian

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Kemampuan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	<p>adalah keseluruhan mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang berjumlah 79 mahasiswa</p> <p>b. Sampel Sampel penelitian ini berjumlah 79 mahasiswa, dengan menggunakan teknik total sampling.</p> <p>c. Desain Desain penelitian yang digunakan yaitu <i>deskriptif</i></p>	<p>sebesar 0,0000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan yang kuat antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama.</p>	<p>yaitu dukungan sosial dan respondennya adalah mahasiswa baru atau mahasiswa tingkat pertama</p>	<p>yang akan diteliti yaitu pada saat daring di era Pandemi Covid-19</p> <p>b. Metode penelitian menggunakan kuantitatif korelasional</p> <p>c. Teknik sampel yang digunakan yaitu menggunakan <i>simple random sampling</i></p> <p>d. Variabel terikat yaitu kemampuan beradaptasi secara keseluruhan tidak hanya kemampuan</p>

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<i>analitik korelasional.</i>			adaptasi akademik.

STIKES BETHESDA YAKKUM